

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Bungin (2007: 68) Deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu cirri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.

Dalam hal ini, peneliti mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena mengenai analisis kesesuaian syariah sistem operasional bisnis *Multi Level Marketing* di PT. VSI. Penelitian dilakukan untuk mengkaji kesesuaiannya dengan fatwa DSN MUI No: 75/DSN-MUI/VII/2009 tentang penjualan langsung berjenjang syariah.

B. Tempat dan lokasi penelitian

Penentuan lokasi penelitian ini dimaksudkan untuk lebih mempersempit ruang lingkup dalam pembahasan dan sekaligus untuk mempertajam fenomena social yang ingin dikaji sesuai dengan substansi. Sehingga lokasi penelitian ini yaitu di Kabupaten kota Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tepatnya pada mitra PT Veritra Sentosa Internasional.

C. Sumber data

Penelitian kualitatif tidak bermaksud untuk menggambarkan karakteristik populasi atau menarik generalisasi kesimpulan yang berlaku bagi suatu populasi, melainkan lebih terfokus kepada representasi terhadap fenomena sosial (Burhan Bungin, 2007: 53), sehingga hasil penelitian ini bukan dimaksudkan untuk mengambil kesimpulan yang berlaku umum atau berlaku untuk keseluruhan populasi yakni seluruh mitra VSI. Untuk memilih informan kunci atau situasi sosial lebih tepat dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) (Burhan Bungin, 2007: 53), maka dalam penelitian informan kunci dan situasi sosial yang akan diamati yaitu mitra VSI (informan kunci) dan bisnis *multi level marketing* paytren itu sendiri (situasi sosial). Pada penelitian kualitatif, bagian yang terpenting adalah menentukan informan kunci (*key informan*).

Dalam menentukan informan kunci menggunakan *purposive sampling* yaitu dilakukan secara sengaja dengan memiliki beberapa kriteria. Kriteria tersebut antara lain :

1. Subjek atau informan telah cukup lama menyatu dengan kegiatan yang akan dicari informasinya dan dapat memberikan penjelasan “diluar kepala”.
2. Subjek yang masih terlibat secara penuh dan aktif pada kegiatan yang menjadi perhatian peneliti.
3. Subjek mempunyai cukup banyak waktu untuk diwawancarai.
4. Subjek dalam memberikan informasi tidak cenderung dipersiapkan terlebih dahulu.

5. Subjek yang tergolong masih “asing” dengan penelitian (Burhan Bungin, 2007 :54).

D. Teknik pengumpulan data

Menurut (Hadari Nawawi, 2012: 100) setiap penelitian disamping penggunaan metode yang tepat diperlukan juga kemampuan memilih dan menyusun teknik dan alat pengumpulan data yang relevan, sehingga akan mempengaruhi keobjektifan dan kevalidan hasil penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi. Dalam bukunya (Sugiyono, 2014: 241) mengartikan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Yakni melakukan Observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut (Arikunto, 2013: 199) observasi merupakan kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dengan observasi, penelitian akan memperoleh pengalaman langsung atas objek yang diamati. Selain itu, peneliti dapat menemukan hal-hal baru diluar persepsi responden, sehingga dapat dijadikan pendukung untuk mendapatkan gambaran yang konkrit. Adapun pada penelitian ini observasi dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung kediaman mitra VSI guna mengamati sistem operasional bisnis *multi level marketing* pada *paytren*.

2. Wawancara

Dalam bukunya (Agus Salim, 2006: 16) menjelaskan bahwa data dalam penelitian kualitatif lebih berupa kata-kata, maka wawancara menjadi perangkat yang sedemikian penting. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, artinya terlebih dahulu disediakan daftar pertanyaan sebagai pedoman, akan tetapi tidak menutup kemungkinan adanya variasi dan improvisasi pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan data pada saat proses wawancara tersebut (Hadi, 1985: 26). Dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara terhadap narasumber yang telah ditentukan terhadap stakeholders yang berkaitan dalam pencarian data tersebut.

3. Dokumentasi

Berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, penulis menggunakan dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, buku-buku, atau karya-karya monumental dari seseorang. Seperti brosur yang relevan, peraturan internal yang tertulis terkait *paytren* dan dokumen-dokumen lainnya. Selain itu, penulis juga menggunakan dokumen Fatwa DSN MUI No: 75/DSN-MUI/VII/2009 tentang PLBS yang merupakan acuan teori paling utama dalam penelitian ini, dokumen yang didapat dari beberapa informan atau instansi. Dengan demikian, maka hasil penelitian akan semakin kredibel.

E. Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013: 173). Adapun penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling

non random (*non probability sampling*) dengan teknik bertujuan (*purposive sampling*). Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan di dasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2013: 183).

Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah executive leader *paytren* Fiza Shafiana yang mengetahui dengan jelas terkait informasi produk dan program.

F. Instrumen penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melihat dan mengamati kegiatan-kegiatan dalam menjalankan bisnis *multi level marketing paytren*. Dalam proses penelitian, peneliti menggunakan alat bantu pengumpulan data yaitu berupa buku catatan lapangan, pedoman wawancara, dan pedoman observasi

G. Teknik analisis data

Karena dalam metode ini menggunakan metode kualitatif, dimana proses pengumpulan data dan analisis berlangsung selama dan pasca pengumpulan data. Proses analisis mengalir dari tahap awal hingga tahap penarikan kesimpulan hasil studi (Agus Salim, 2006: 22). Sehingga sebagaimana pernyataan Miles dan Huberman dalam Salim “analisis data kualitatif sebagai model air (*flow model*), yang terdiri dari pengumpulan data, penyajian data (*data display*), reduksi data (*data reduction*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*).”

Untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dan disajikan secara deskriptif yang dimulai dengan memaparkan dan menjelaskan apa yang telah didapatkan dari referensi ataupun data. Proses analisis data ini yang dilakukan dengan cara memulai menelaah semua data yang terkumpul dari berbagai sumber terutama hasil wawancara dan yang terpenting dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan Fatwa DSN MUI tentang PLBS terkait sistem operasional bisnis *multi level marketing*.

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini juga menggunakan antara lain:

1. **Penyajian Data**, Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.
2. **Reduksi Data**, Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.
3. **Penarikan Kesimpulan**, Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan ([Burhan Bungin, 2007](#)).

H. Keabsahan data

Menurut Guba dan Lincoln dalam Meleong, teknik dokumentasi merupakan bahan tertulis atau film. Dokumen yang digunakan dalam penelitian merupakan sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan. Sehingga dalam penelitian ini pengambilan data melalui dokumen-dokumen atau literature yang berkaitan dengan sistem operasional bisnis *multi level marketing paytren*.

Selanjutnya dalam hal ini, dokumen yang digunakan adalah data yang bersifat tertulis ataupun rekaman yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Karena menggunakan sebuah teori dari fatwa DSN MUI dan melihat sejauh mana kesesuaian syariah pada sistem operasional bisnis *multi level marketing* di VSI. Maka peneliti akan melakukan analisis secara terstruktur untuk melihat apakah sistem operasional bisnis *multi level marketing* di VSI sudah memenuhi kategori bisnis *multi level marketing* yang Islami sesuai dengan fatwa DSN MUI.